

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa kesimpulan yang telah diperoleh dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Proses Pembinaan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Unit Rehabilitas Sosial “Bhisma Upakara” Pemalang Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Proses pembinaan agama Islam yang berjalan di Unit Rehabilitasi Sosial Bhisma Upakara Pemalang dalam meningkatkan kesehatan mental lansia dipandang sudah baik (maksimal). Dari aspek pembimbing, mereka berlatar belakang agama yang cukup baik, berpendidikan sarjana, dan dibekali latihan-latihan dan keterampilan-keterampilan. Selain itu, pembimbing atau pengasuh sudah memenuhi syarat sebagai pembimbing, seperti kemampuan profesional, sifat kepribadian yang baik (akhlakul karimah), kemampuan kemasyarakatan dan ketakwaan kepada Allah. Selanjutnya metode yang digunakan adalah metode langsung yaitu dengan memberi bimbingan dan penyuluhan Islam. Selanjutnya materi-materi yang diberikan adalah aqidah, ibadah dan akhlak. Materi tersebut merupakan bagian terpenting bagi lansia dalam menjalani sisa hidupnya dan terlebih mendapat akhir hidup yang baik (*khusnul khatimah*).

2. Problematika Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam di Unit Rehabilitasi Sosial “Bhisma Upakara” Pemalang dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Pelaksanaan pembinaan agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Bhisma Upakara Pemalang yang dipandang sudah cukup baik, juga mempunyai hambatan-hambatan dalam proses memberikan layanan bimbingan dan penyuluhan Islam. Ini yang perlu dibenahi oleh pihak Unit Rehabilitasi Sosial Bhisma Upakara Pemalang dalam meningkatkan mental yang sehat bagi lansia, agar lansia mendapatkan akhir hidup yang baik (*khusnul khatimah*).

B. Saran-Saran

Saran-saran penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Pengasuh Unit Rehabilitasi Sosial “Bhisma Upakara” Pemalang
 - a. Perlu ditingkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait termasuk dengan masyarakat sekitar panti, agar pelaksanaan pembinaan agama Islam berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari berbagai pihak.
 - b. Materi akidah, syari'ah, dan akhlak perlu dikembangkan lagi guna menambah pengetahuan lanjut usia sehingga permasalahan dapat terealisasi dengan baik.
 - c. Hendaklah pelayanan pada lanjut usia terus ditingkatkan terutama dalam kesehatan, agar nantinya pembinaan agama Islam berjalan lancar.

2. Pihak Pembimbing

- a. Agar bimbingan berjalan efektif maka pembimbing perlu memiliki data pribadi dari masing-masing lansia secara keseluruhan untuk mengetahui latar belakang dan psikisnya.
- b. Didalam memberikan bimbingan, hendaknya dikelompokkan sesuai dengan latar belakang dari masing-masing para lansia, hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam proses pembinaannya.
- c. Para pembimbing janganlah merasa bosan dalam menyampaikan atau mengembangkan misi bimbingan penyuluhan Islam, dibutuhkan kesabaran dan keuletan agar berhasil apa yang diinginkan.

3. Pihak Lansia

- a. Kesejahteraan secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual hendaknya lebih ditingkatkan. Agar lansia dalam kehidupannya kebahagiaan terlebih kebahagiaan kelak nanti.
- b. Pemberian layanan bimbingan lebih ditingkatkan agar lansia dapat menikmati sisa hidupnya dengan tenteram dan bahagia
- c. Pelayanan kesehatan lebih ditingkatkan mengingat kondisi fisik lansia yang rentan dengan sakit.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pembinaan agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental melalui pemberian layanan bimbingan dan penyuluhan Islam, dalam rangka untuk meningkatkan mental yang sehat pada lansia.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membawa upaya-upaya aktif dalam memperbaiki kesan sosial terhadap lansia, sehingga diharapkan akan menghasilkan kondisi-kondisi kehidupan yang lebih baik bagi lansia.
- c. Penelitian selanjutnya, diharapkan menggali dalam mengenai pembinaan agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental pada lansia dengan menganalisis lebih dalam hubungan di tiap dimensinya.

5. Kepada masyarakat

Masyarakat hendaknya berpartisipasi aktif secara moral maupun material.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah yang maha kuasa, atas segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas yang sangat mulia, yaitu penulisan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis dan semua pihak demi pengembangan selanjutnya untuk dapat dijadikan pelajaran serta mendapatkan ridho dari Allah SWT.

